

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil tegakan jati di RPH Menggoro yang ditaman dengan jarak 3 x 3 m sebagai berikut :
  - a. Petak 95 umur 23 tahun luasnya 64,2 ha jumlah pohon 35.470.5 meter, dengan tinggi rata-rata 16.53 dan rata – rata diameter pohon 20,75 cm.
  - b. Pada Petak 96 umur 18 tahun luasnya 102.7 ha jumlah pohon 48.607.91 meter, dengan rata - rata tinggi pohon 15,94 dan rata-rata diameter pohon 19,71 cm.
  - c. Pada Petak 97 umur 20 tahun luasnya 139.4 ha, jumlah pohon 65.978.02 meter, dengan rata-rata tinggi pohon 16,77 meter, dan rata-rata diameter pohon 21,37 cm.
  - d. Pada Petak 98, umur 20 tahun luasnya 81 ha, jumlah pohon 39,690 meter dengan rata-rata tinggi pohon 17,85 meter, dan rata-rata diameter pohon 20,91 cm.
  - e. Pada Petak 99, umur 19 tahun luasnya 91 ha, jumlah pohon 45,609,2 meter dengan rata-rata tinggi pohon 13,92 meter, dan rata-rata diameter pohon 20,37 cm.
  - f. Pada Petak 100, umur 18 tahun, luasnya 61,6 ha, jumlah pohon 33,953,92 meter, dengan rata-rata tinggi pohon 16,03 meter, dan rata-rata diameter pohon 15,93 cm.

- g. Pada Petak 101, umur 18 tahun luasnya 93,5 ha, jumlah pohon per 46,2825 meter, dengan rata-rata tinggi pohon 16,74 meter, dan rata-rata diameter pohon 20,91 cm.
2. a. Kondisi Kesehatan pohon di RPH Menggoro BDH Paliyan KPH Yogyakarta dengan jumlah total 2.860 pohon jati terdiri dari pohon sakit ada 2.774 pohon jati yang terserang hama dan penyakit. dan 106 pohon jati dalam kondisi sehat.
- b. Lokasi kerusakan pohon jati di RPH Menggoro BDH Paliyan KPH Yogyakarta menunjukkan bahwa lokasi kerusakan batang bagian bawah (kode 3) lebih dominan dibanding lokasi kerusakan pada daun (kode 9).
- c. Tipe kerusakan pohon mayoritas di dominasi kerusakan mengalami kerusakan terkait dengan jenis kerusakan yang terjadi pada tipe kerusakan lain - lain (hama) berupa rayap belalang serta ulat daun lebih dominan dibanding dengan serangan penyebab penyakit.
3. Jenis penyebab kerusakan terdiri dari 7 jenis di dominasi rayap, belalang, ulat, luka terbuka, Pembekakan batang dan kanker .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perlu dilakukan tindakan pengelolaan yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan pertumbuhan pohon jati. Dalam petak-petak tertentu, seperti Petak 95 dan Petak 98, rata-rata jumlah pohon per 0,1 hektar cukup tinggi, namun rata-rata tinggi pohon dan diameter pohon masih dapat ditingkatkan. Pengelolaan yang baik seperti pemangkasan yang tepat, pemupukan yang sesuai, dan perlindungan terhadap hama dan penyakit dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan pohon jati.
2. Perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian hama dan penyakit yang efektif. Jumlah pohon jati yang terserang hama dan penyakit cukup signifikan, dengan hanya sejumlah kecil pohon yang dalam kondisi sehat. Penyakit seperti serangan jamur, lubang pada daun, dan luka terbuka pada batang dan daun perlu mendapatkan perhatian khusus. Upaya perlindungan dan pengendalian penyakit dengan penggunaan pestisida yang tepat dan pengaturan sanitasi lingkungan perlu dilakukan.
3. Perlu dilakukan pengendalian terhadap serangan rayap yang signifikan. Lebih dari 72% pohon yang tidak sehat disebabkan oleh serangan rayap. Pengendalian rayap melalui penggunaan insektisida

atau metode pengendalian hayati dapat membantu mengurangi kerugian yang disebabkan oleh serangan rayap. Selain itu, perlu dilakukan tindakan pencegahan seperti menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kelembaban tanah, dan pemantauan teratur untuk mendeteksi serangan rayap sejak dini.